

**Manajemen Kesan melalui Prestasi Sekolah SDN Kemakmuran 1 Songgom Brebes:  
Kajian Dramaturgi terhadap Branding Lembaga Pendidikan di Indonesia**

**Ikrimatul Aola<sup>1</sup>, Muh. Hanif<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

*ikrimatulaola01@gmail.com<sup>1</sup>, muh.hanif@uinsaizu.ac.id<sup>2</sup>*

**ABSTRACT**

*This article aims to examine how impression management through school achievement of SDN Kemakmuran 1 Songgom Brebes: a dramaturgical study of branding educational institutions in Indonesia. The research method used is qualitative with interview data collection techniques with the principal, teachers and students, as well as direct observation of the learning process and study documentation. This study attempts to examine the dramaturgical theory of impression management through school achievement of SDN Kemakmuran 1 Songgom Brebes towards branding educational institutions in Indonesia. The results of the study indicate that the impression management of SDN Kemakmuran 1 through its achievements towards branding educational institutions in Indonesia is by collaborating with various parties both internally and externally and establishing a wide communication channel. In addition, there are several supporting factors and inhibiting factors but do not reduce school achievement.*

**Keywords : Impression Management, School Achievement, Branding Educational Institutions**

**ABSTRAK**

Artikel ini bertujuan untuk meneliti tentang bagaimana manajemen kesan melalui prestasi sekolah SDN Kemakmuran 1 Songgom Brebes: kajian dramaturgi terhadap branding lembaga pendidikan di Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik pengambilan data wawancara dengan kepala sekolah, guru dan siswa, serta observasi langsung terhadap proses pembelajaran dan dokumentasi studi. penelitian ini berusaha mengkaji tentang teori dramaturgi tentang manajemen kesan melalui prestasi sekolah SDN Kemakmuran 1 Songgom Brebes terhadap branding lembaga pendidikan di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen kesan SDN Kemakmuran 1 melalui prestasinya terhadap branding lembaga pendidikan di Indonesia yaitu dengan cara bekerjasama dengan berbagai pihak baik secara internal maupun eksternal serta terjalinnnya chanel komunikasi yang luas. Selain itu ada beberapa faktor pendukung dan faktor penghambatnya tetapi tidak membuat prestasi sekolah menurun.

**Kata kunci : Manajemen Kesan, Prestasi Sekolah, Branding Lembaga Pendidikan**

**PENDAHULUAN**

Lembaga pendidikan sangat memerlukan adanya branding. Sekolah yang pada umumnya bergerak dalam bidang pendidikan, maka memerlukan adanya usaha dalam rangka meyakinkan masyarakat dan khalayak umum untuk menunjukkan eksistensinya. Selain untuk menunjukkan eksistensinya, sekolah tersebut juga harus menunjukkan bahwa layanan yang ada di dalam sekolah tersebut cukup baik dan memadahi. Saat ini, persaingan antara pendidikan negeri dan swasta semakin melejit. Lembaga pendidikan swasta menetapkan model branding dalam menarik kepercayaan masyarakat agar anaknya mendaftar di sekolah swasta tersebut. Lembaga pendidikan negeri yang notabnya dibawah naungan pemerintah juga harus menetapkan strategi pemasaran yang jauh lebih menarik lagi (Karsono, Purwanto, & Bin Salman, 2021).

Dalam mewujudkan sekolah yang berprestasi perlu adanya kepala sekolah yang menjadi tolak ukur serta penggerak program demi tercapainya visi dan misi sekolah tersebut (Miswati, 2020). Prestasi sekolah dapat diartikan sebagai suatu bentuk pencapaian sekolah baik berupa prestasi akademik maupun nonakademik (Astuti, 2021).

Tujuan penelitian ini yaitu untuk memberikan gambaran tentang bagaimana manajemen kesan prestasi SDN kemakmuran 1 terhadap branding lembaga pendidikan di Indonesia. Prestasi sekolah merupakan hasil kerja keras seluruh elemen maupun stakeholder yang ada, begitupun dengan apa yang telah dilakukan di SDN Kemakmuran 1. Melalui prestasi sekolah, dalam kurun waktu 5 tahun terakhir, SDN Kemakmuran 1 menjadi salah satu sekolah negeri yang berkembang dengan pesat serta menjadi sekolah pilihan bagi peserta didik yang akan menempuh pendidikan dasar khususnya di desa Kemakmuran. Dalam periode tersebut, sekolah telah menunjukkan kualitas pendidikan secara signifikan, mencerminkan dedikasi dan komitmen dari seluruh elemen sekolah dalam mewujudkan visi dan misi pendidikan yang diemban. Keberhasilan SDN Kemakmuran 1 juga menjadi inspirasi bagi sekolah lain dalam prestasi terhadap branding lembaga pendidikan di Indonesia.

Teori tentang prestasi sekolah menyatakan bahwa output pendidikan adalah kinerja sekolah. Kinerja sekolah sama dengan prestasi sekolah yang dihasilkan dari perilaku sekolah. Kinerja sekolah dapat diukur dari kualitasnya, efektivitasnya, inovasinya, produktivitasnya, efisiensinya, moral kerja, serta kualitas kehidupan kerjanya (Sutikno, Hosan, & Irawati, 2022). Beberapa hasil penelitian bahwa upaya untuk mewujudkan prestasi sekolah yaitu dengan memperhatikan budaya organisasi serta manajemen sarana prasarana (Samsudin, 2023). Keberhasilan prestasi sekolah ditentukan oleh semua elemen sekolah yang dalam hal ini dibawah pimpinan kepala sekolah sebagai pemimpin tertinggi di sekolah (Rohmat, 2020).

## **TINJAUAN LITERATUR**

### **Manajemen Kesan Melalui Prestasi Sekolah**

Istilah dramaturgi pertamakali dikenalkan oleh Goffman dalam bukunya yang berjudul "The Presentation of Self in Everyday Life". Istilah ini memiliki keterkaitan yang erat dengan drama teater di atas panggung dimana seorang aktor memainkan karakter manusia yang lain sehingga penonton dapat melihat gambaran kehidupan dari sang tokoh tersebut serta dapat mengikuti alur cerita pertunjukan teater tersebut. Dalam bukunya Goffman berpendapat bahwa perilaku interaksi manusia dalam kehidupan sehari-harinya seolah olah manusia tersebut sedang menampilkan diri mereka sendiri baik dari segi perilaku, sifat maupun penampilannya. (Pamungkas & Aisyah, 2022)

Impression management yaitu suatu usaha sadar atau tidak sadar yang diarahkan pada tujuan dimana individu akan berusaha untuk memengaruhi orang lain tentang dirinya, objek atau peristiwa. Impression management mencakup tiga motivasi utama yaitu: meningkatkan dan mempertahankan harga diri, mempermudah mengembangkan identitas diri dan adanya keinginan seseorang untuk mendapatkan imbalan social atau materi (Wijaya & Kurniadi, 2022)

Manajemen kesan membahas tiga konsep penting yaitu citra positif, relasi dan indentifikasi. Citra dapat dibentuk oleh identitas organisasi. Hal inilah identitas merupakan manifestasi visual yang disampaikan melalui logo, layanan, bangunan, produk maupun seragam yang tampak dan dibuat oleh organisasi untuk berkomunikasi dengan khalayaknya (Rachmawati, 2022)

Melalui analogi pertunjukan teater, Goffman membagi kehidupan sosial ke dalam dua wilayah, antara lain:

a) Wilayah depan (front region)

Pada bagian depan ini seseorang akan menampilkan peran layaknya aktor secara formal yang menandakan sebuah peristiwa sosial. Dimana di panggung depan ini ditonton oleh khalayak umum. Dalam panggung depan ini meliputi: pertama, personal front (penampilan diri) yang merujuk pada tingkah laku atau gaya dari aktor tersebut. Misalnya tata karma, derajat kesopanan dan lain lain. Kedua, setting (tempat) berhubungan dengan panggung yang harus ada untuk melakukan pertunjukan dan ketiga, expressive equipment yang diartikan sebagai peralatan untuk mengekspresikan diri. Goffman membagi lagi panggung depan menjadi 2 yaitu: gaya (manner) dan penampilan (appearance). (Sukma, 2024)

b) Wilayah belakang (back region)

Pada bagian ini seseorang akan mempersiapkan perannya dalam sebuah tempat atau kamar rias guna berlatih atau mempersiapkan diri. Dalam hal ini para aktor melengkapi persiapannya secara tersembunyi. (Nugroho, 2023)

Singkatnya, dalam teori dramaturgi Goffman berpendapat bahwa terdapat beberapa pokok bahasan diantaranya pemeliharaan, penciptaan serta berusaha menampilkan sesuatu secara maksimal. Seseorang dapat mengekspresikan diri tanpa rasa takut akan merusak penampilannya. Banyak fakta yang disembunyikan seseorang ketika berinteraksi dengan orang lain. Dalam wilayah belakang inilah seseorang dapat bertindak sesuai dengan keinginannya tanpa adanya paksaan dari lawan bicara.

Selanjutnya terdapat “jarak peran”, yaitu ketika seorang aktor tidak mampu memainkan perannya secara maksimal karena terlalu banyak peran yang harus dimainkan. Seseorang berfikir apa yang seharusnya dilakukan bukan apa yang sesungguhnya ingin dilakukan. Dalam hal ini menurut pendapat Goffman bahwa seseorang memiliki tindakan tindakan yang meniru orang lain dalam interaksinya.

Terdapat 5 strategi dalam manajemen kesan, diantaranya: pertama, integrasi, yaitu sesuatu yang dilaksanakan agar terseksan menarik, dalam hal ini biasanya seseorang akan menunjukkan kelebihan kepada khalayak umum. Kedua, intimidasi, yaitu seseorang melakukan ancaman atau kekuatan agar lawan bicara terkesan berbahaya. Ketiga, promosi diri, yaitu seseorang menunjukkan kelebihan yang ada pada dirinya agar terlihat mumpuni atau berkompeten. Keempat, memberikan contoh, yaitu seseorang akan menunjukkan suatu tindakan yang menjelaskan bahwa dirinya memiliki integritas dan moral yang tinggi agar dikagumi oleh orang lain. Kelima, suplikasi, tindakan yang dilakukan oleh seseorang dengan cara menunjukkan kelemahannya atau seseorang menunjukkan ketergantungan kepada orang lain agar orang lain merasa iba kepadanya (Saputra, 2023).

Sekolah dasar merupakan satuan pendidikan yang diupayakan untuk mencerdaskan anak bangsa baik secara akademik maupun nonakademik. Prestasi sekolah diartikan sebagai penilaian hasil belajar dari proses kegiatan belajar mengajar yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, simbol maupun kalimat serta memberikan hasil yang telah dicapai oleh setiap peserta didik selama dalam beberapa periode baik dari segi afektif, psikomotorik maupun kognitifnya (Ali, 2020). Prestasi sekolah dipengaruhi oleh sumber daya sekolah dan sumber daya manusia. Prestasi sekolah berkaitan erat dengan pendidikan yang bermutu serta harus mendapatkan dukungan dari para praktisi pendidikan yang berkaitan dengan sekolah tersebut. Peningkatan prestasi sekolah akan meningkat jika adanya pemberdayaan guru yang maksimal (Yonandi, 2022).

Kriteria prestasi sekolah diantaranya: pertama, prestasi akademik oleh peserta didiknya. Kedua, peserta didik memiliki akhlak yang baik seperti bertanggungjawab, memiliki sopan santun, kejujuran dan lainnya. Ketiga, peserta didik memiliki keterampilan sesuai dengan ilmu yang didapatkannya. Terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi prestasi sekolah. Faktor pendukungnya yaitu: tenaga pendidik yang profesional, terdapat tenaga fungsional kependidikan seperti penilik dan pengawas, terdapat teknisi pendidikan (Samsudin, 2023).

#### **Branding Lembaga Pendidikan di Indonesia**

Pengertian branding dapat dikategorikan menjadi tiga. pertama, branding ialah upaya mempengaruhi konsumen agar memilih *brand* tersebut. Kedua branding ialah upaya pemberian merek pada barang/jasa atau lainnya dengan janji atas kelebihan *brand* tersebut. Ketiga, branding ialah pemberian nilai-nilai dan sesuatu yang berbeda dengan brand lain. *Branding* dalam dunia lembaga pendidikan adalah sebuah usaha dalam memberikan merk kepada lembaga pendidikan dengan tujuan memberikan janji tentang kelebihan dan keunikan tentang lembaga pendidikan tersebut kepada calon konsumen, agar konsumen tertarik untuk memilih lembaga pendidikan tersebut. (Rizkiyah, Istikomah, & Nurdyansyah, 2020)

Branding dalam dunia pendidikan yang dihasilkan oleh sekolah tersebut dapat memberikan jaminan nilai dan kekuatan yang berkualitas tinggi terhadap stakeholders. Hal inilah yang akan berdampak luas terhadap institusi pendidikan. (Hamdani, 2023)

#### **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dimana peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melihat semua peristiwa yang berkaitan dengan bagaimana proses yang sedang diteliti. Penelitian deskriptif kualitatif berusaha untuk mendeskripsikan sejumlah variabel yang bersangkutan dengan masalah yang sedang diteliti. Penelitian ini bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian melalui deskripsi dalam bentuk kata kata dan bahasa dalam konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode (Hardani, 2020). Objek dari penelitian ini adalah prestasi SDN Kemakmuran 1: kajian dramaturgi terhadap branding lembaga pendidikan di Indonesia. Sumber data dari penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru dan salah satu peserta didik SDN Kemakmuran 1.

Pertama peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah untuk mendapatkan data tentang bagaimana penerapan SDN Kemakmuran 1 dalam branding lembaga pendidikan di Indonesia melalui prestasi sekolah. Selanjutnya, peneliti menganalisis data dengan menggunakan model analisis Miles and Huberman dengan cara reduksi data, penyajian data dan verifikasi data (Sugiyono, 2020).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

SDN kemakmuran 1 merupakan satu satunya SD Negeri yang terletak di desa Kemakmuran kecamatan Songgom kabupaten Brebes. Tujuan dibangunnya SDN Kemakmuran 1 yaitu untuk memfasilitasi pendidikan dasar anak anak desa Kemakmuran agar menjadi generasi penerus bangsa yang cerdas, berkarakter dan memiliki akhlak yang mulia. Peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah SDN Kemakmuran 1 dan salah satu guru mata pelajaran yang diuraikan sebagai berikut:

### **Manajemen Kesan Prestasi Sekolah SDN Kemakmuran 1**

Secara sederhana manajemen kesan dapat diartikan sebagai upaya seseorang dalam megendalikan kesan orang lain tentang seseorang tersebut untuk mendapatkan citra yang positif (Fitriana & Yuniati, 2021). Strategi manajemen kesan yang dilakukan oleh SDN Kemakmuran 1 yaitu sebagai berikut:

a. Integration (mencari perhatian)

Dalam hal ini setiap tahunnya SDN Kemakmuran 1 memberikan bantuan sosial kepada fakir miskin berupa zakat fitrah. Selain itu apabila ada wali murid yang meninggal dunia maupun yang sakit maka dari pihak sekolah turut memberikan bantuan. Sebagai bentuk apresiasi kepada peserta didik, setiap ada perlombaan memberikan reward berupa sedikit uang atau berupa jajanan lainnya.

b. Intimidation (intimidasi)

Praktik SDN Kemakmuran 1 dalam intimidasi misalnya ketika proses pembelajaran berlangsung. Guru memberikan sanksi kepada peserta didik yang tidak menaati peraturan sekolah. Harapannya agar peserta didik menerapkan sikap disiplin disekolah maupun di luar sekolah.

c. Self promotion (promosi diri)

Adapun kegiatan yang dilakukan oleh SDN Kemakmuran 1 sebagai bentuk mempromosikan diri kepada masyarakat yaitu melalui kegiatan sosialisasi di TK atau PAUD setempat untuk menyebarkan informasi tentang SDN Kemakmuran 1. Tidak hanya itu saja SDN Kemakmuran 1 juga mempromosikan dirinya melalui media sosial agar tidak hanya masyarakat setempat saja yang tau tentang sekolah tersebut tetapi juga mencakup kalangan publik. Ketika para guru sedang di rumah mereka juga bersosialisasi dengan masyarakat sekitarnya agar mendaftarkan anak anaknya di SDN Kemakmuran 1.

d. Exemplication (pemberian contoh)

Dalam pembelajarannya, SDN Kemakmuran 1 terdapat mata pelajaran pendidikan agama Islam yang di dalamnya terdapat materi akidah, akhlak, maupun praktik fikih sederhana yang sesuai dengan tingkat sekolah dasar. Pendidikan agama

Islam yang diterapkan tujuannya ialah agar peserta didik memiliki akhlak, etika dan moral yang baik. Bukan hanya itu saja para guru ikut memberikan contoh dan menasehati kepada peserta didik tentang akhlak yang baik. Misalnya apabila siswa yang sedang berkelahi atau saling membuli guru ikut menasehati siswa tersebut agar berperilaku yang baik, serta guru membuat jadwal piket pada masing masing kelas agar peserta didik terbiasa untuk menjaga kebersihan lingkungannya.

e. Supplication (permohonan)

Pada praktiknya, guru guru di SDN Kemakmuran 1 memberikan ilmu kepada siswa penuh dengan rasa ikhlas, sabar dan tanggungjawab demi tercapainya cita cita para peserta didik agar menjadi generasi penerus bangsa yang cerdas. Tidak hanya itu saja, dalam hal administrasi para peserta didiknya dikerjakan dengan penuh ketelitian, kehati hatian maupun objektif karena untuk mengetahui bakat dan minat masing masing peserta didik. Misalnya dalam hal pemberian nilai rapot maupun nilai nilai tugas harian.

SDN Kemakmuran 1 setiap tahunnya meraih prestasi akademik dalam lomba lomba tingkat kecamatan yang diikuti oleh peserta didik diantaranya: juara II lomba kinerja matematika, juara III lomba MAPSI (Mata Pelajaran Seni Islami), juara II lomba gerak jalan, juara III lomba cerdas cermat, juara III lomba pidato bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, juara I lomba siswa teladan dan Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) yang selanjutnya mengikuti di tingkat kabupaten serta masih banyak juara lomba lainnya yang diraih oleh SDN Kemakmuran 1. Tidak hanya itu saja, peserta didik yang tidak mengikuti lomba tingkat kecamatan mereka memiliki prestasinya sesuai dengan bakat dan minatnya. Peserta didik SDN Kemakmuran 1 juga memiliki akhlakul karimah yang baik. Hal ini dibuktikan dengan perilaku peserta didik yang mencerminkan budaya religius seperti melakukan seyum salam sapa (3S), bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas mata pelajaran, dalam hal kebersihan, maupun dalam hal yang lainnya serta memiliki sopan santun yang baik dengan sesama teman maupun dengan warga sekolah lainnya.

### **Branding SDN Kemakmuran 1 sebagai Lembaga Pendidikan di Indonesia**

Menurut wawancara peneliti dengan kepala sekolah SDN Kemakmuran 1 menjalin komunikasi dengan baik secara internal maupun eksternal dengan berbagai pihak yang terkait dengan tujuan terwujudnya sekolah yang berprestasi dan memiliki branding dengan lembaga lembaga pendidikan lainnya. Dianantara penerapan branding lembaga pendidikan di SDN Kemakmuran 1 yaitu:

a) Pembentukan ciri khas sekolah

Tahap ini merupakan tahap awal SDN Kemakmuran 1 dalam branding lembaga pendidikan dengan menentukan visi yaitu “terwujudnya peserta didik yang cerdas, berprestasi dan berakhlak mulia” dengan misinya yang dijabarkan dengan praktik langsung warga sekolah yaitu: pertama, menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman, menyenangkan dan aman. Kedua, pembiasaan ibadah yang dilakukan oleh peserta didik yaitu berdoa sebelum pelajaran dimulai serta sholat dzuhur berjamaah. Ketiga, fasilitas sekolah yang memadahi guna tercapainya prestasi siswa. Keempat,

menciptakan rasa kebersamaan antar warga sekolah. Kelima, penciptaan lingkungan sekolah yang asri dengan melaksanakan jadwal piket setiap hari dalam lingkungan sekolah.

b) Adanya kepemimpinan sekolah yang baik

SDN Kemakmuran 1 dipimpin oleh kepala sekolah yaitu bapak Samsudin, M.Pd. Dalam kinerjanya beliau sudah cukup baik dibuktikan dengan manajemen kepala sekolah yang berkualitas yaitu mampu menjalankan peran khususnya dalam pengembangan prestasi sekolah serta program program lainnya yang berkaitan dengan sekolah. Dalam menjalankan kepemimpinannya dibantu oleh para guru dan staf karyawan. Misalnya untuk meningkatkan prestasi sekolah dengan cara menyuruh para guru untuk mengajari peserta didik sesuai dengan bakat minatnya. Saat ada kegiatan akreditasi kepala sekolah ikut memberikan bimbingan kepada guru dari awal sampai akhir.

c) Menentukan seragam sekolah yang keren

Setiap tahunnya seragam siswa SDN Kemakmuran 1 berbeda beda untuk menunjukkan cirikhas dari setiap angkatannya. Bukan hanya siswa saja, para guru dan staf karyawan SDN Kemakmuran 1 juga memiliki seragam tersendiri. Bahkan, pada saat pelaksanaan lomba antar sekolahpun SDN Kemakmuran 1 memiliki ciri khas seragam tersendiri.

d) Memanfaatkan teknologi informasi dengan baik

SDN Kemakmuran 1 memiliki beberapa aplikasi sistem informasi manajemen dalam pengelolaan administrasinya mulai dari aplikasi sipintar, dapodik, simasganteng, ekinerja BKN, ANBK, ARKAS, SIMPKB, SIPLah, Simasbos dan lain lain untuk memudahkan guru dalam pengerjaan berkas administrasi maupun laporan laporan lainnya yang berhubungan dengan sekolah.

Selain itu SDN kemakmuran 1 juga memiliki sosial media berupa facebook, instagram, dan youtube untuk menyebarkan informasi yang bersifat publik, seperti: prestasi siswa, kegiatan kegiatan sekolah, kegiatan ekstrakurikuler, peringatan hari besar Islam maupun informasi yang lainnya.

e) Menciptakan alumni yang berkualitas

Pembangunan branding lembaga pendidikan salah satunya dengan menciptakan alumni yang berkualitas baik dalam bidang akademik maupun nonakademik. Siswa siswi SDN Kemakmuran 1 diterima di sekolah sekolah pavorit untuk melanjutkan jenjang pendidikan selanjutnya yang semua datanya disimpan oleh sekolah untuk dijadikan arsip. Selain itu para alumni SDN Kemakmuran 1 juga masih menjalin silaturrahi antar sesama baik melalui grup di media sosial maupun mengadakan pertemuan secara langsung seperti pada acara halal bihalal maupun acara yang lainnya. Para alumni yang sudah berkompeten dalam bidangnya juga turut berpartisipasi dalam kegiatan kegiatan sekolah. Misalnya para alumni yang sudah lulus pendidikan sarjana ada yang mengajar di SDN Kemakmuran 1, jika sekolah mengadakan peringatan hari besar Islam maka alumni juga diundang sebagai pembicara atau pemain hadroh.

**Faktor Pendukung Prestasi SDN Kemakmuran 1 terhadap Branding Lembaga Pendidikan**

- a. Kepemimpinan kepala sekolah yang bermutu
- b. Tenaga pendidik SDN Kemakmuran 1 yang semuanya sudah melaksanakan program PPG
- c. Adanya oprator sekolah yang menangani data administrasi secara professional
- d. Sarana dan prasarana yang menunjang prestasi sekolah seperti: ruang kelas, kamar mandi, beberapa unit computer dan beberapa peralatan lainnya yang mendukung proses pembelajaran.
- e. Adanya dukungan dari masyarakat maupun wali murid dalam rangka meningkatkan prestasi sekolah

**Faktor Penghambat Prestasi SDN Kemakmuran 1 terhadap Branding Lembaga Pendidikan**

- a. Penerapan kurikulum yang tidak sesuai dengan kemampuan peserta didik
- b. Kebijakan pendidikan yang tidak konsisten membuat guru kesulitan dalam merancang model pembelajaran yang berimbas pada pemahaman peserta didik.
- c. Keterbatasan sumber daya manusia (guru dan siswa) memiliki kemampuan yang berbeda beda dalam setiap bidangnya
- d. Adanya oknum oknum yang tidak bertanggungjawab misalnya ketika web atau sistem sekolah terkena hack yang mengakibatkan semua data sekolah hilang.
- e. Kurangnya anggaran pendidikan guna meningkatkan prestasi sekolah.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, manajemen kesan SDN Kemakmuran 1 melalui prestasi sekolahnya terhadap branding lembaga pendidikan di Indonesia menerapkan beberapa strategi yang mana strategi tersebut berhasil menorehkan beberapa prestasi sekolah. SDN Kemakmuran 1 juga menerapkan branding pendidikan yang mampu bersaing dengan sekolah lainnya. Namun, penerapannya memiliki beberapa faktor pendukung dan penghambat.

Konsep konsep yang digunakan serta metode penelitian yang digunakan dapat menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan. Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan, konsep konsep seperti manajemen kesan melalui prestasi sekolah serta branding lembaga pendidikan di Indonesia dijelaskan secara detail. Metode penelitian yang digunakan seperti wawancara dengan kepala sekolah maupun beberapa guru serta observasi langsung terhadap praktik praktik di lingkungan sekolah juga relevan dengan tujuan penelitian. Data yang dikumpulkan dari metode ini memberikan wawasan yang lengkap tentang bagaimana manajemen kesan SDN Kemakmuran 1 melalui prestasi sekolahnya terhadap branding lembaga pendidikan di Indonesia.

**DAFTAR PUSTAKA**

Abror, M., Nurhasan, R., & Prawita Sari, I. T. (2020). *Imprresion Management Pengguna Media Sosial Instagram* . Journal of Knowlegde Management, Vol. 14, No. 2.

- Ali, M. (2020). *Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Pengawas terhadap Kreativitas Guru serta Dampaknya terhadap Prestasi Sekolah*. Jurnal Dialogika Manajemen dan Administrasi.
- Astiti, N. M. (2021). *Meningkatkan Prestasi Sekolah melalui Manajemen Parkosi (Partisipasi, Kolaborasi dan Eksekusi) di SD Negeri Semarapura Klod*. Indonesian Journal of Education Development, Vol. 1, No. 4.
- Fitriana, R. M., & Yuniati, U. (2021). *Hubungan Motif Penggunaan Instagram sebagai Media Pembentukan Citra dengan Presentasi Diri*. Jurnal Sosiohumaniora Kodepena Information Center for Indonesian Social Sciences, Vol. 2, No. 2.
- Hamdani, M. (2023). *Strategi Branding Lembaga Pendidikan SDIT Insan Mulia Kediri Lombok Barat dalam Menarik Minat Masyarakat*.
- Hardani, d. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Karsono, Purwanto, & Bin Salman, A. M. (2021). *Strategi Branding dalam Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat terhadap Madrasah Tsanawiyah Negeri*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Vol. 7, No. 2.
- Miswati. (2020). *Efektifitas Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Sekolah*. Indonesian Journal of Education Management & Adiministration Review, Vol. 3, No. 2.
- Pamungkas, D. A., & Aisyah, V. N. (2022). *Analisis Pengelolaan Kesan Mahasiswi Bercadar di Instagram*. Borobudur Communication Review.
- Rachmawati, F. (2022). *Public Relations & Impression Management*. Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol. 11, No. 1.
- Rizkiyah, R., Istikomah, & Nurdyansyah. (2020). *Strategi Membangun Branding School dalam Upaya Meningkatkan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam*. Conference of Islamic: Educational Payment Management in Industrial Revolution 4.0, Vol. 7.
- Rohmat, M. (2020). *Implementasi Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Mewujudkan Prestasi Sekolah pada SMA Negeri*. Indonesian Journal of Education Management & Administration Review, Vol. 3, No. 1.
- Samsudin, I. (2023). *Pengaruh Budaya Organisasi Sekolah dan Manajemen Sarana Prasarana tertadap Prestasi Sekolah (Studi Pada SMK di Kota Tasikmalaya)*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pascasarjana Administrasi Pendidikan Vol. 1, No. 1.
- Saputra, D. I. (2023). *Impression Management Humas Taman Baca Masyarakat Kebun Literasi dalam Meningkatkan Citra Komunitas*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutikno, Y., Hosan, & Irawati. (2022). *Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Jurnal Maitreyawira, Vol. 3, No. 1.
- Wijaya, A. I., & Kurniadi, H. (2022). *Impression Management: Identitas dan Harga Diri dalam Motivasi Penggunaan Instragram di Kalangan Mahasiswa*. Komunikasiana Journal of Communication Studies, Vol. 4, No. 1.
- Yonandi. (2022). *Pemberdayaan Guru dalam Meningkatkan Prestasi Sekolah (Studi pada SMAN 10 Tasikmalaya)*. Jurnal Inovasi dan Teknologi Pendidikan, Vol. 1, No. 1.